

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan hamper di semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, dalam dunia Pendidikan perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah berkaitan dengan tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sebab melalui proses Pendidikan akan terlahir generasi muda yang berkualitas yang diharapkan mampu mengikuti perubahan dan perkembangan kemajuan zaman di segala aspek kehidupan. Khususnya Pendidikan tingkat dasar (dalam hal ini SD/MI) merupakan titik tolak proses pendidikan.

Pembelajaran membantu peserta didik untuk menghadapi kehidupan di lingkungan masyarakat. Pembelajaran merupakan suatu sistem, dan sebagai suatu sistem maka pembelajaran memiliki komponen-komponen yang saling ketergantungan. Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Guru juga harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema dalam model ini. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreativitas guru dalam mengembangkan tema pembelajaran. Tema diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup tidak kaku.

Kesulitan belajar ditemukan sebagai gejala yang dirasakan peserta didik dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar yang tidak cukup baik diidentifikasi sebagai gejala anak yang mengalami kesulitan belajar. Negara maju banyak

menerapkan pembelajaran tematik, sehingga pemerintah Indonesia berusaha untuk mendorong peserta didik di Indonesia untuk berpikir seperti peserta didik di negara maju.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan (mengintegrasikan) beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Pembelajarannya dapat dihubungkan dengan peristiwa kehidupan peserta didik. Sehingga siswa lebih dekat dengan objek yang sedang dipelajarinya. Yang tujuannya siswa dapat menerapkan apa yang dipelajari di kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran tematik sering dijumpai permasalahan yang menjadi kendala dalam belajar yang disebabkan adanya keanekaragaman individu siswa. Oleh karena itu, penguasaan hasil belajar beranekaragam juga. Adanya tingkat penguasaan siswa yang berbeda, maka akan berbeda pula ketuntasan hasil belajar mereka, baik siswa yang cepat dalam proses belajarnya maupun yang lambat.

Beberapa sekolah di Indonesia sudah menerapkan Kurikulum 2013 sehingga sudah menerapkan pembelajaran tematik pada pelaksanaan belajar mengajarnya, khususnya di SDN 107417 Tanjung Morawa. Melalui wawancara dengan wali kelas V, pada pelaksanaan pembelajaran tematik, ditemui masalah dari faktor internal maupun eksternal, seperti penjelasan dari guru yang masih konvensional sehingga pembelajaran berjalan kurang efektif. Kurangnya minat dan motivasi, kurangnya minat baca, kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung, atau metode yang kurang tepat. Kesulitan belajar terjadi karena proses belajar bersifat kompleks, sehingga terdapat banyak ambiguitas yang menjadi hambatan dalam mencapai keberhasilan belajar.

Siswa hanya fokus pada bagaimana konsep dapat dikuasai, tetapi mengabaikan cara apa yang digunakan. Akan tetapi, karena terlalu banyak konsep yang ada dalam pembelajaran tematik, sering kali siswa menganggap bahwa tematik adalah pembelajaran yang sulit untuk dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa kelas V SDN 107417 Tanjung Morawa atas tugas yang diberikan, yang menunjukkan bahwa siswa terlihat kurang menguasai pembelajaran tematik dengan baik, terlihat seperti praktik menghafal, bukan menguasai materi.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 107417 Tanjung Morawa T.A. 2023/2024

Nilai	Siswa	Jumlah Siswa
≤ 70	22 orang	32 siswa
≥ 70	10 orang	

Suber: Wali kelas V SDN 107417 Tanjung Morawa

Melihat tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai KKM di SDN 107417 Tanjung Morawa adalah 70,00. Jumlah siswa kelas V adalah 32 orang, adapun siswa yang lulus KKM sebanyak 10 orang (31,25%), sedangkan siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 22 orang (68,75%)

Pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah suatu pendekatan di mana peserta didik memainkan peran aktif, interaktif, dan bertanggung jawab dalam pembelajaran. Hal tersebut bisa dijadikan solusi dari kesulitan belajar pada pembelajaran tematik yang dialami siswa. Cara ini membantu siswa untuk dapat memahami materi dengan pemikiran kritis, merangsang siswa untuk tidak hanya menggunakan hafalan, memberikan tanggung jawab pada siswa untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri, serta mengembangkan dan menggunakan pembelajaran yang efektif dalam setiap tugas, sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Kesulitan belajar anak merupakan masalah yang harus diatasi karena akan mempengaruhi anak dalam karir akademik selanjutnya. Akibat dibiarkannya kesulitan belajar pada tematik ini, anak-anak akan semakin kurang berminat belajar pembelajaran tematik. Anak mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran tematik. Jika melihat bagaimana keterkaitan tematik dalam kehidupan sehari-hari, maka dapat diperkirakan bagaimana sulitnya anak dalam kehidupan sosialnya jika tidak dapat memahami tematik dengan baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kesulitan belajar dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN 107417 Tanjung Morawa. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 107417 Kecamatan Tanjung Morawa T.A. 2023/2024”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka fokus penelitian ini adalah kesulitan belajar tematik pada siswa kelas V SD. Penelitian ini dilakukan di SDN 107417 Tanjung Morawa T.A. 2023/2024.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian dan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kesulitan belajar dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V di SDN 107417 Tanjung Morawa T.A. 2023/2024?

2. Apa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V di SDN 107417 Tanjung Morawa T.A. 2023/2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN 107417 Tanjung Morawa T.A. 2023/2024.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN 107417 Tanjung Morawa T.A. 2023/2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan bagi sekolah, pendidik, orang tua maupun masyarakat.
- 2) Bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan materi, metode yang berbeda demi kemajuan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Diharapkan kajian dalam penelitian ini dapat memberikan sedikit ilmu dalam mencetak lulusan yang berkualitas, berilmu, selalu kreatif dalam menemukan hal baru, dan memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dan menumbuhkan kreativitas dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pendidik agar lebih memahami pembelajaran tematik untuk memberikan motivasi dan menemukan pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan dan kreativitas peserta didik, sehingga peserta didik memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik yang sulit dipahami.

3) Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas belajar dalam pembelajaran tematik dan kemampuan para pendidik dengan peningkatan keaktifan dan kreativitas peserta didik.

4) Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penerapan pendidikan.